

Studi intervensi media edukasi gizi terhadap perubahan kecenderungan penyimpangan perilaku makan (eating disorders) pada siswi SMA di Jakarta tahun 2016

Elda, Frima

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=128506&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu transisi gaya hidup yang terjadi adalah perubahan perilaku makan. Diet yang dilakukan seringkali tidak sesuai dengan kaidah kesehatan dan gizi yang dapat menjurus ke arah penyimpangan perilaku makan PPM. Untuk jangka panjang, penyimpangan perilaku makan memberikan dampak yang cukup serius yaitu Kurang Energi Kronis KEK, dimana remaja putri sebagai calon ibu yang akan menentukan kualitas hidup generasi yang akan datang. Untuk mengatasi masalah ini perlu dilakukan suatu upaya salah satunya dengan memberikan edukasi gizi melalui media yang bisa dipahami oleh remaja.

Studi ini bertujuan untuk melihat pengaruh keterpaparan media gizi seimbang terhadap perubahan kecenderungan penyimpangan perilaku makan pada siswi SMA di Jakarta. Media yang diberikan yaitu berupa poster banner dan leaflet booklet. Studi dengan desain quasi eksperimen dilakukan pada 7 sekolah terpilih di DKI Jakarta yang dibagi dalam tiga kelompok yaitu kelompok kontrol, kelompok poster banner dan kelompok leaflet booklet. Sejumlah 504 siswi SMA dijadikan sampel dalam penelitian yang dilakukan selama 7 bulan.

Dari sebanyak 504 responden yang disaring, maka didapatkan jumlah siswi SMA yang mengalami kecenderungan PPM pada kelompok kontrol sebesar 90.1, pada kelompok dengan poster dan banner sebesar 95.9 dan kelompok dengan leaflet dan booklet sebesar 97.1. Faktor personal yang mempunyai hubungan signifikan dengan perubahan skor PPM, yaitu riwayat diet post intervensi p value=0.001, citra tubuh post intervensi p value=0.016, konsumsi protein hewani p value=0.045, konsumsi protein hewani p value=0.019, skor PPM pre intervensi p value=0.000, skor sikap post intervensi p value=0.009, skor pengetahuan post intervensi 0.000. Faktor lingkungan yang mempunyai hubungan signifikan dengan perubahan skor PPM, yaitu kritik dari orang tua p value=0.011, ejekan p value=0.011, dan pengaruh media massa untuk memulai olahraga p value=0.008.

Hasil uji menunjukkan ada pengaruh intervensi media terhadap perubahan skor PPM p value=0.007. Variabel yang paling mempengaruhi perubahan skor PPM adalah skor PPM pre intervensi p value=0.000, yang memberikan sumbangan terhadap perubahan skor PPM sebesar 0.355. Terdapat perbedaan yang signifikan dari intervensi media pada kelompok kontrol dengan kelompok leaflet booklet dan intervensi media pada kelompok poster banner dengan kelompok leaflet booklet. Rata-rata perubahan skor PPM setelah pada kelompok leaflet booklet yaitu sebesar 2.43 poin, pada kelompok poster banner yaitu sebesar 1.61 poin dan kelompok kontrol sebesar 1.24 poin. Secara keseluruhan media booklet leaflet lebih efektif menurunkan skor gejala kecenderungan PPM sebesar 41 dibandingkan media poster banner. Perkembangan teknologi yang menyebabkan terjadinya PPM pada remaja, maka perlu segera dilakukan penanganan dalam hal pencegahan. Dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan booklet dan leaflet untuk bahan edukasi, sebagai salah satu cara untuk menangkal efek yang lebih buruk dari akibat perkembangan teknologi, terutama dalam industri makanan.

Kata kunci : intervensi media, edukasi gizi, penyimpangan perilaku makan,

giziremaja

One of the lifestyle transition which occurred is a change in behavior. A diet that often do not correspond to the rules of health and nutrition that can lead to eating disorders ED. For the long term, eating disorders give a pretty serious impact applies less energy chronic KEK, which young women as potential mothers who will determine the quality of life of generations to come will be. For it can make this tagline affairs carried out an attempt by a radical way of providing nutrition education through the media that can be understood by

teenagers.

The aims of this study is knowing the influence of balanced nutrition media to changes in eating disorders tendency on high school students in Jakarta. Applies the given media in the form of poster banner, brochure booklet. Quasi experimental design with studies done on 7 selected schools in Jakarta are divided into three groups apply the control group, the group 39 s poster banner, the group`s brochure

booklet.

A number of 504 students high school made the samples in the study, conducted over the past 7 months. From 504 respondents are filtered out, then get the number of high school students who experience the tendency of PPM in the control group amounted to 90.1, in the group with posters and banners of 95.9 and with leaflets and booklets of 97.1. Personal factors that have a significant relationship with the change score PPM, diet history post intervention p value 0.001, body image post intervention p 0.016, consumption of animal protein p value 0.045, consumption of vegetable protein p value 0.019, score PPM pre intervention p value 0.000, score the attitude of post intervention p 0.009, score of knowledge post intervention 0.000. Environmental factors that have a significant relationship with the change score PPM, valid criticism from parents value of p 0.011, ridicule value of p 0.011, and the influence of the mass media to start sports value p

0.008.

Test results showed there is the influence of media on intervention change score PPM p 0.007. The variables most influence the change score PPM is score PPM pre intervention p value 0.000, which contribute to the change score PPM of 0.355 poin. There is a significant difference from the intervention of the media in the control group with the group of brochure booklet and intervention of media group of poster banner with the group brochure booklet. The average score on the group after the change of PPM, the group of brochure booklet applies of 2.43 points, on a group of poster banner applies of 1.61 points and a control group of 1.24 points. Overall xv Universitas Indonesiamedia brochure booklet more effectively lowers the score symptoms tendency of 41 compared to PPM media poster banner.

Technological developments that led to the PPM on teenagers, then the tagline immediately done handling in terms of prevention. From the results of this research can be utilized booklet and brochure for educational materials, as one way toward off the effect worse than the development of technology, especially the authenticity in the food industry.